

**PENINGKATAN WAWASAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMK
NUSA BHAKTI PENGASINAN SAWANGAN DEPOK**

Sairin, Tarwijo, Fathorrahman, Suryadi Marthadinata, Suworo
Sairin_irin@yahoo.co.id

Abstract

This Community Service is titled Improving Insights and Motivation of Entrepreneurship for Students of SMK Nusa Bhakti, Pengasinan, Sawangan, Depok. The purpose of community service activities is to provide counseling and lectures and questions and answers on the importance of entrepreneurship and motivation to students in building strong human resources in preparation for competing in the world of work for students of Vocational High School (SMK) Nusa Bhakti, Pengasinan, Sawangan, Depok. This service activity method takes place from September to December 2019 and consists of three stages of activity. The first stage is the preparation phase by conducting a survey of partner locations, participant activities and preparation of material, the second stage is the implementation which includes giving lecture training material on motivation and entrepreneurship, making a business plan, calculating the cost of goods sold, and others. The third stage is the interal evaluation to find out how much in the participants' understanding of the material provided, mentoring the trainees independently by going directly to the place of business of the trainees. The conclusion of this dedication activity is that the students of Nusa Bhakti Vocational School are enthusiastic in accepting new knowledge and actively conducting questions and answers on how to motivate themselves and increase entrepreneurial insight in entering the workforce.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship, Vocational High School (SMK)

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Peningkatan Wawasan dan Motivasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Nusa Bhakti, Pengasinan, Sawangan, Depok. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan dan ceramah serta tanya jawab akan arti penting kewirausahaan dan motivasi kepada siswa siswi dalaam membangun sumber daya manusia yang tangguh sebagai persiapan untuk bersaing di dunia kerja bagi siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NusaBhakti Pengasinan, Sawangan, Depok. Metode kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan September - Desember 2019 dan terdiri dari tiga tahapan kegiatan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dengan melakukan survei lokasi mitra, peserta kegiatan dan penyusunan materi, Tahap ke dua yaitu pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah materi pelatihan tentang motivasi dan kewirausahaan, membuat rencana usaha, menghitung harga pokok penjualan, dan lain-lain. Tahap ketiga yaitu evaluasi antara lain untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri dengan mendatangi secara langsung tempat usaha para peserta pelatihan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah para siswa SMK Nusa Bhakti antusias dalam menerima ilmu baru dan aktif melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara memotivasi diri dan meningkatkan wawasan kewirausahaan dalam memasuki dunia kerja.

Kata Kunci : Motivasi, Wirausaha, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi Permasalahan

Pemerintah saat ini telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing baik nasional maupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan yang tumbuh dari generasi muda ini untuk menopang perekonomian nasional melalui yaitu melalui aktifitas wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia. Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan.

Gambaran secara umum sasaran adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan, dimana siswa SMK memiliki kemampuan lebih dibandingkan siswa SMA karena siswa SMK langsung memfokuskan kepada minat atau bakat yang akan mereka kembangkan. Dalam program ini kami mengambil siswa SMK Nusa Bhakti sebagai sasaran program, dengan tujuan memperkenalkan dan mengembangkan sejak dini jiwa kewirausahaan mereka. Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam berwirausaha walaupun bukan merupakan faktor yang mutlak.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

- a. Bagaimana meningkatkan wawasan pengetahuan kewirausahaan bagi siswa SMK Nusa Bhakti?
- b. Bagaimana membangkitkan minat kesadaran tentang arti pentingnya wirausaha bagi siswa SMK Nusa Bhakti ?

- c. Bagaimana meningkatkan motivasi kewirausahaan bagi siswa SMK Nusa Bhakti ?

- d. Bagaimana membuat rencana usaha bagi siswa SMK Nusa Bhakti ?

3. Solusi Permasalahan

Sasaran yang diambil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikarenakan para siswanya memiliki dasar keterampilan yang lebih kuat dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas. SMK Nusa Bhakti dijadikan sasaran dengan adanya beberapa pertimbangan, antara lain SMK Nusa Bhakti menerapkan suatu pelajaran khusus tentang kewirausahaan.

Berdasarkan masalah yang ada, maka solusi permasalahan yang ada dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan pengetahuan kepada siswa SMK Nusa Bhakti
- b. Meningkatkan minat kesadaran tentang arti pentingnya wirausaha bagi
- c. Pelatihan kewirausahaan diharapkan siswa siswa Nusa Bhakti dapat menyusun rencana usaha.

Siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan, termotivasi untuk berwirausaha, pemikiran mereka lebih terbuka, anggapan tentang memulai usaha hambatan modal bukanlah merupakan hambatan utama dalam berwirausaha, karena banyak pihak yang menawarkan bantuan modal, terutama dari pihak perbankan. Dalam kesempatan ini, salah seorang pemakalah dari lingkungan dosen Universitas Pamulang memberikan materi cara mendapatkan pembiayaan usaha dari bank

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan kepada SMK Nusa Bhakti terhadap siswa siswi di sekolah adalah berupa penyuluhan dan simposium, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusa Bhakti dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

I. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Sekolah SMK Nusa Bhakti, Jl. H. Noir, RT.05, RW.05 NO.55 BSI 2, Pengasinan, Sawangan, Depok, Jawa Barat.
- b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang arti penting motivasi bagi kehidupan siswa siswi di sekolah.

II. Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa para siswa siswi SMK Nusa Bhakti yang berada di wilayah Pengasinan, Sawangan, Depok masih belum memahami tentang pengertian kewirausahaan secara umum, sehingga perlu membangkitkan semangat dan motivasi bagi siswa siswi untuk berwirausaha. Dengan motivasi yang kuat, maka siswa siswi SMK tidak minder di dunia kerja.

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 12 Oktober sampai dengan tanggal 14 Oktober 2019.. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di . SMK Nusa Bhakti yang berada di wilayah Pengasinan, Sawangan, Depok.

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan diatas maka alternatif tindakan meliputi :

1. Ceramah materi pelatihan meliputi terdiri dari :
 - a. Pentingnya motivasi bagi siswa siswi SMK, sehingga menjadi SDM

yang tangguh untuk memasuki duniakerja.

b. Memberikan pengertian tentang pentingnyawirauasaha.

c. Membuat rencana usaha

2. Diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan pelatihan kerja yang ada di lapangan.
3. Pelatihan dan praktik Peserta pelatihan diberi soal kasus untuk mencoba membuat menghitung harga pokokpenjualan.

Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan, digunakan alat bantu *microphone*, sebagai penguat suara. Selain itu untuk lebih memberikan gambaran visualisasi yang menarik dan jelas, maka setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruangan juga menggunakan proyektor dan laptop. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini didokumentasikan dalam bentuk foto dan video.

II. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri dengan mendatangi secara langsung tempat usaha para peserta pelatihan. Evaluasi ini penting sebagai tahap monitoring apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada Desember 2019 SMK Nusa Bhakti, Pengasinan, Sawangan, Depok. Dalam tahap ini akan dilakukan survey kepuasan mitra dan membuat laporan atas hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian target luaran dalam program ini meliputi perubahan pengetahuan tentang kewirausahaan, komitmen mengikuti pelatihan, dan minat berwirausaha dari

peserta. Berani terjun dalam dunia usaha, berarti siap menerima segala konsekuensinya. Termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seseorang wirausaha. Hal itulah yang membuat mereka semakin kuat sebagai seorang wirausaha. Persoalannya, hanya saja ketika seorang wirausaha tak mampu menyelesaikan masalah yang ada hingga berlarut-larut lamanya. Otomatis hal itu akan membuat usahanya jalan di tempat, dengan kata lain tidak ada kemajuan. Tentu ini merupakan situasi yang amat buruk. Itu juga menandakan seorang wirausaha belum mengetahui solusi dan permasalahannya.

Menjalankan sebuah usaha, berbagai permasalahan akan mulai bermunculan seiring berjalannya waktu. Mulai dari permasalahan modal, tenaga kerja, bahan baku, bahkan hingga pada persoalan pemasaran produk. Maka beberapa poin dibawah ini akan menjelaskan beberapa permasalahan yang muncul dan harus dihadapi oleh seorang wirausaha.

Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam meningkatkan minat kewirausahaan generasi muda khususnya siswa SMK di wilayah Pengasinan, Sawangan, Depok. yang memiliki motivasi untuk berwirausaha. Banyaknya alasan yang menyebabkan generasi muda banyak mencari kerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan, membuat kami menciptakan pelatihan kewirausahaan sebagai salah satu bekal untuk meningkatkan potensi diri mereka. Banyaknya generasi muda saat ini yang putus sekolah sebelum dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi berdampak pada pengangguran yang belum teratasi. Sasaran program ini ditujukan kepada anak-anak SMK berusia produktif dan memiliki kreatifitas yang tinggi. saat ini untuk mampu mengembangkan usaha mandiri sebenarnya bukan hanya pada segi modal tetapi lebih kepada minat dan

kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha.

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya peningkatan jiwa wirausaha pada siswa SMK Nusa Bhakti sebagai salah satu *soft skill* yang perlu dikembangkan generasi muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta lapangan pekerjaan baru yang mandiri di masa mendatang sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Program ini diharapkan para remaja sasaran dapat menghasilkan minat siswa untuk berwirausaha setelah lulus dari sekolah, jika siswa tidak bisa melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi. Seperti membuat usaha kuliner bagi jurusan perhotelan.. Selain itu program ini mengadakan pelatihan guna meningkatkan *soft skill* seperti pelatihan manajemen pengelolaan usaha. Sehingga siswa dapat mengembangkan dan menerapkan jiwa wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dan membuat inovasi-inovasi baru sehingga memiliki kemampuan bersaing yang lebih baik. Selain itu, program ini juga dapat membantu sasaran untuk menghasilkan penghasilan sendiri sehingga tidak tergantung lagi terhadap orang tua. Dengan berjalannya program ini semoga tercipta lapangan pekerjaan baru yang akan membuka kesempatan kerja untuk masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Mengacu pada identifikasi permasalahan tersebut, maka solusi yang akan kami berikan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada adalah;

- a. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa siswi SMK Nusa
- b. Bhakti tentang Kewirausahaan
- c. Meningkatkan minat kesadaran tentang arti pentingnya wirausaha bagi siswa siswi SMK Memberikan motivasi kepada siswa siswi agar memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi.

- d. Menjalain kerjasama untuk pelatihan anatara pihak sekolah dengan lembaga Balai latihan Kerja.



Gambar 1. Foto penyerahan cendera



mata antara ketua PKM dengan Kepala Sekolah SMK Nusa Bhakti, tanggal 14 Oktober 2019

Gambar 2. Foto bersama dalam rangka kegiatan PKM antara dosen Universita Pamulan (UNPAM) dengan Kepala Sekolah dan Siswa SMK Nusa Bhakti, tanggal 14 Oktober 2019.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Siswa yang memulai usaha dan sudah memulai usaha di dalam menjalankan usaha harus mempersiapkan beberapa hal terkait dengan kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya internal yang dimilikinya.
2. Perlu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik di segala bidang terkait dengan usaha yang dijalankan.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada SMK Nusa Bhakti ini, diperlukan saran – saran

1. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan
2. Terus membina hubungan kemitraan dengan usaha yang lebih besa lagi, untuk menimba ilmu pengetahuan seputar pengembangan usaha

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asterlita SV, 2016. “33 Cara Kaya Ala Bob Sadino : Motivasi Bisnis Anti Gagal “ , Jakarta,Genesis
- Buchari, Alma. 2018. “Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum “, Bandung,Alfabeta
- Bunga, Aditi, 2017, Laporan PKM “Membangun Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha di SMU Negeri 2 Binjai “ Sekolah Tinggi Ekonomi Harapan, Medan
- Effendy,A..A,dkk.,2019,“ImplementasiKewirausahaan dan Koperasi di Sekolah Pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang, Bogor “. Jurnal Dedikasi UNPAM Prodi Manajemen Universitas Pamulang,Vol.1.
- Ghozali,. Achmad, 2015. Membentuk dan Mengembangkan Sikap Kewirausahaan Siswa,. Jakarta: Kresna Buana Insan Prima.
- Hasanah, Fraick, 2017, “Strategi Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-K) Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lambung Mangkurat”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,
- Kasmir, 2016, “ Kewirausahaan”, Jakarta, Raja Grafindo Perkasa.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).